

**Y2K: PENCIPTAAN MOTIF *ECOPRINT* PADA TAS
BERGAYA 2000-AN**



TUGAS AKHIR

Eza Nadia Mealani Putri

NIM 2212341022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

GENAP 2026

**Y2K: PENCIPTAAN MOTIF *ECOPRINT* PADA TAS
BERGAYA 2000-AN**



PENCIPTAAN

Oleh:

Eza Nadia Mealani Putri

NIM 2212341022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
Genap 2026

Tugas Akhir berjudul:

Y2K: PENCIPTAAN MOTIF *ECOPRINT* PADA TAS BERGAYA 2000-AN
diajukan oleh Eza Nadia Mealani Putri NIM 2212341022, Program Studi S-1 Kriya,
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas
Akhir pada tanggal 10 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Alvi Luffiani, S.Sn., M.F.A
NUPTK 4762752653230072

Pembimbing II/Anggota



Yonata Buyung Mahendra, S. Pd., M. Sn
NUPTK 2934771672130302

Cognate/Anggota



Agung Wicaksono, M. Sn
NUPTK 5442747648130152

Mengetahui,



Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholehuddin, S.Sn., M.T.
NUPTK 151748649130073

Koordinator Program Studi Kriya



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn
NUPTK 4160750651130153

iii

iii

HALAMAN PERSEMBAHAN

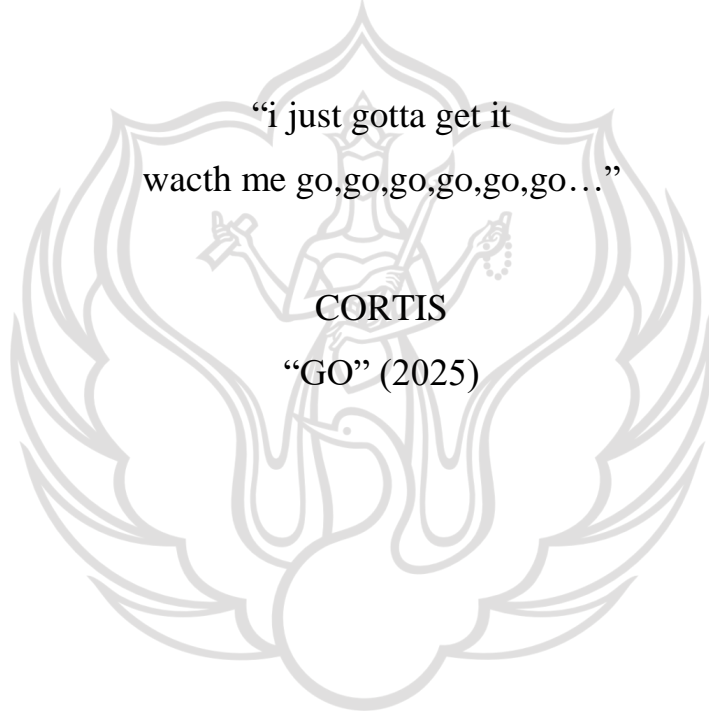
Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta penulis. Terimakasih Ayah dan Ibu untuk semua pengorbanan, waktu, kasih sayang dan doa-doa yang senantiasa dipanjatkan. Terimakasih kepada diri saya yang sudah bertahan dan berusaha sebaik mungkin hingga saat ini.

MOTTO

“i just gotta get it
wacth me go,go,go,go,go,go...”

CORTIS

“GO” (2025)



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Eza Nadia Mealani Putri
2212341022



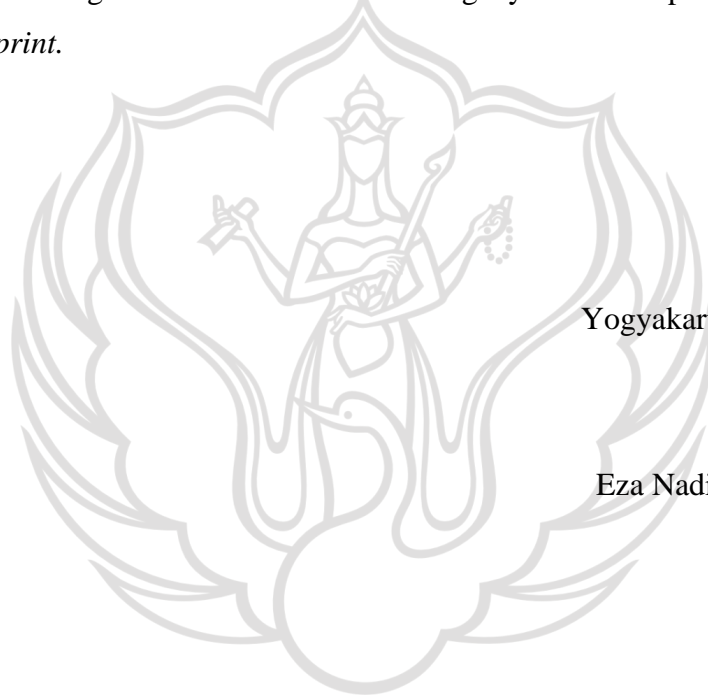
KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang besar dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya telah memberi kekuatan, ilmu, kesempatan, kebajikan, serta kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih tak pernah berhenti diucapkan kepada pihak yang telah membantu penulis selama proses pembuat karya tugas akhir dan penyusunan laporan tugas akhir hingga selesai. Dimulai dari proses penyusunan proposal penulis menyadari betul bahwa banyak pihak yang telah memberikan, waktu, kesempatan, bantuan, gagasan dan dukungan semangat sehingga skripsi dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh sebab itu, berikan penulis kesempatan untuk mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn.,M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Solahuudin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain. Institut Seni Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn.,M.Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya. Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn.,M.Sn., selaku Koordinator Prodi S-1 Kriya.
5. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.F.A., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Yonata Buyung Mahendra, S.Pd.,M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Agung Wicaksono, M.Sn., selaku Dosen Wali dan Cognate yang telah memberi arahan, bimbingan, dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua saya, ayah dan ibu tercinta yang telah mengorbankan waktu, tenaga untuk memberikan dukungan pada anak-anaknya selama ini;
9. Kedua saudara tersayang, yang telah menemani, dan selalu menjadi *support system* bagi penulis. Serta kepada keluarga besar yang sering menanyakan keadaan saya dan memberikan dukungan secara moral maupun moril.
10. Keluarga kedua saya yang berada di Yogyakarta, Paklik dan Bulik Kristin yang sudah menerima kedatangan saya di Yogyakarta. Kost Gista terutama Bapak Ibuk Gista, yang sudah menerima, dan sering membawa saya jalan-jalan. Ibu-Ibu warung gista yang sering bercanda dan membantu saya. teman-teman kost yang telah berbagi canda tawa dan membantu selama

proses pembuatan *ecoprint*. Mba Amalia yang masih meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan pekerjaan rumah saya walau sedang sibuk dengan pekerjaannya.

11. Teman-teman sejawat di Tulungagung maupun yang berada di Yogyakarta. Terutama teman-teman gangsalan dan teman dekat lainnya yang selalu saya reportkan, setia mendengar cerita random saya, dan berbagi tawa bersama. Serta teman-teman angkatan Kriya 2022, terima kasih telah menjadi teman dan selalu memberi informasi, dukungan, dan semangat satu sama lain.
12. Terima kasih khusus kepada Bu novi dari 1917 yang telah menyediakan waktu dan membagikan ilmunya. Serta Bu Laili dari Chaciluba home yang telah mengorbankan waktu dan tenaganya selama proses pembuatan *ecoprint*.



Yogyakarta, 19 Juni 2026

Eza Nadia Mealani Putri

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
Y2K: PENCIPTAAN MOTIF <i>ECOPRINT</i> PADA TAS BERGAYA 2000-AN ... I	I
Y2K: PENCIPTAAN MOTIF <i>ECOPRINT</i> PADA TAS BERGAYA 2000-AN ... II	II
MOTTO	IV
PERNYATAAN KEASLIAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR BAGAN	X
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
INTI SARI	XIV
<i>ABSTRACT</i>	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT.....	3
D. METODE PENDEKATAN	4
E. METODE PENCIPTAAN.....	5
BAB II IDE PENCIPTAAN	8
A. SUMBER IDE PENCIPTAAN.....	8
B. LANDASAN TEORI.....	15
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	18
A. DATA ACUAN.....	18
B. ANALISIS DATA ACUAN.....	19
C. RANCANGAN KARYA	21

1. Sketsa Alternatif	21
2. Sketsa Terpilih.....	23
3. Desain karya	24
D. PROSES PERWUJUDAN.....	28
1. Bagan Proses Perwujudan	28
2. Pemilihan Alat dan Bahan.....	29
1. Bahan	29
2. Alat	33
3. Teknik Pengerjaan.....	37
4. TAHAPAN PERWUJUDAN	38
E. KALKULASI PEMBUATAN KARYA	45
BAB IV TINJAUAN KARYA	52
A. TINJAUAN UMUM.....	52
B. TINJAUAN KHUSUS	54
BAB V PENUTUP	62
A. KESIMPULAN.....	62
B. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMAN.....	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan kerja <i>practice based research</i> yang dikembangkan oleh penulis. (Jurnal UiTM dalam Hamidah, 2020).....	7
Bagan 3.1 Bagan proses perwujudan yang dikembangkan oleh penulis, (Jurnal UiTM dalam Hamidah, 2020	28



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bahan	29
Tabel 3. 2 Alat.....	33
Tabel 3. 3 Tabel Kalkulasi Bahan Pada Karya 1	45
Tabel 3. 4 Tabel Kalkulasi Bahan Pada Karya 2	46
Tabel 3. 5 Tabel Kalkulasi Bahan Pada Karya 3	46
Tabel 3. 6 Tabel Kalkulasi Bahan Pada Karya 4	47
Tabel 3. 7 Tabel Kalkulasi Bahan Pada Karya 5	48
Tabel 3. 8 Tabel Kalkulasi Bahan Pada Karya 6	49
Tabel 3. 9 Tabel Kalkulasi Bahan Pada Karya 7	49
Tabel 3. 10 Tabel Kalkulasi Bahan Pada Karya 8	50
Tabel 3. 11 Tabel kalkulasi Total Biaya Pembuatan Perhiasan.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Intrecciato bag OH!SOME store, MATAHARI store , AMPLAZ Yogyakarta	9
Gambar 2. 2 <i>saddle bag</i> Petra Accessories.	10
Gambar 2. 3 <i>Hobo bag</i> MATAHARI store, GUESS store AMPLAZ Yogyakarta	10
Gambar 2. 4 Rossie Huntington-whitely, Mini BV Jodie, 19 Maret 2020 dan Prilly Latuconsina, Mini BV Jodie, 2021.	11
Gambar 2. 5 Bella Hadid, tas croissant Louis Vuitton, 2019 dan Raisa, tas prada cleo brushed leather 2024	12
Gambar 2. 6 Carrie Bradshaw, <i>saddle bag</i> , 2000 dan Luna Maya, <i>saddle bag</i> , 2018.....	13
Gambar 3. 1. <i>Intrecciato bag</i> BV Jodie, <i>hobo bag</i> , <i>saddle bag</i>	18
Gambar 3. 2 Tas dengan motif <i>ecoprint</i>	18
Gambar 3. 3 Intrecciato bag BV Jodie	19
Gambar 3. 4. Hobo Bag	19
Gambar 3. 5 Saddle Bag	20
Gambar 3. 6 Hasil Ecoprint teknik Bundles dan Hammering.....	20
Gambar 3. 7. Contoh penerapan motif ecoprint pada tas.....	21
Gambar 3. 8 sketsa alternatif.....	21
Gambar 3. 9 Sketsa Alternatif.....	22
Gambar 3. 10 Sketsa Alternatif.....	23
Gambar 3. 11 Sketsa terpilih.....	23
Gambar 3. 12 Sketsa terpilih.....	24
Gambar 3. 13 Desain Karya 1	24
Gambar 3. 14 Desain Karya 2	25
Gambar 3. 15 Desain Karya 3	25
Gambar 3. 16 Desain Karya 4	25
Gambar 3. 17 Desain Karya 5	26
Gambar 3. 18 Desain Karya 6.....	26
Gambar 3. 19 Desain Karya 7	27

Gambar 3. 20 Desain Karya 1	27
Gambar 3. 21 Proses mordant: scouring, mordant, penjemuran.....	39
Gambar 3. 22 Pembuatan warna: didihkan warna, saring larutan warna, dan rendam.....	40
Gambar 3. 23 Proses <i>bundles</i> : penyusunan dedaunan, menutup dengan <i>blanket</i>	41
Gambar 3. 24 Proses hammering: memukul dedaunan yang sudah disusun diatas kain.....	42
Gambar 3. 25. Proses fiksasi dan penjemuran	42
Gambar 3. 26 Hasil motif ecoprint setelah fiksasi dan penjemuran.	43
Gambar 3. 27 Proses sulam dan menganyam	43
Gambar 3.28 Proses pembuatan pola dan pemotongan pola kain	Gambar 3. 29
Proses sulam dan menganyam	43
Gambar 3.30 Pembuatan <i>handle</i> tas dari benang makrame	45
Gambar 4. 1 Karya 1 Teaké Intrecciato Bag.....	54
Gambar 4. 2 Karya 2 Ecto Intrecciato Bag	55
Gambar 4. 3 Karya 3 Floréa Saddle Bag	56
Gambar 4. 4 Karya 4 Kenikiré Saddle Bag.....	57
Gambar 4. 5 Karya 5 Scolus Saddle Bag	58
Gambar 4. 6 Karya 6 Veneeris Hobo Bag	59
Gambar 4. 7 Karya 7 Grandis Hobo Bag	60
Gambar 4. 8 Karya 8 Acalypha Hobo Bag	61

INTI SARI

Penciptaan karya tas ini terinspirasi dari model tas bergaya 2000-an atau yang sekarang populer dengan sebutan Y2K, khususnya *intrecciato bag*, *saddle bag*, dan *hobo bag*. Ketiga model tersebut kembali populer dikalangan generasi muda sehingga sering ditemukan terpajang di etalase toko maupun di ruang publik. Disisi lain, sebagian besar tas tersebut masih menggunakan material sintetis dengan pewarna artifisial yang berbahaya bagi lingkungan. Untuk merespon situasi tersebut, penciptaan karya ini bertujuan menghasilkan tas yang mengikuti tren, tetapi tetap berwawasan lingkungan.

Penciptaan tugas akhir ini menggunakan metode pendekatan estetika berlandaskan teori Monroe Beardsley. Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa nilai estetis dalam seni rupa pasti memiliki kesatuan, kerumitan, dan intensitas. Selain itu untuk metode penciptaan karya menggunakan metode *Practice Based Research*. Metode penciptaan ini berfokus pada eksplorasi, eksperimen, perancangan, perwujudan, dan refleksi. Teknik utama pembuatan karya ini adalah teknik ecoprint dan jahit, yang di lengkapi oleh teknik anyam, sulam, dan makrame pada beberapa karya.

Hasil dari penciptaan ini berupa delapan buah tas bergaya 2000-an yang mengutamakan aspek organik, keunikan bentuk, dan estetika yang lembut. Setiap motif tas dikerjakan menggunakan teknik ecoprint, sehingga menghasilkan motif dan warna yang khas pada setiap karya. Penggunaan material alami tidak hanya memberikan kesan ramah lingkungan, tetapi juga menciptakan penampilan visual yang unik dan tidak diproduksi secara umum, sehingga setiap tas memiliki nilai keaslian tersendiri

Kata kunci: *Ecoprint*, 2000-an, *Practiced based research*

ABSTRACT

The creation of this bag was inspired by 2000s-style bag designs now popularly known as Y2K, specifically the intrecciato bag, saddle bag, and hobo bag. These three styles have regained popularity among the younger generation and are frequently seen displayed in store windows and public spaces. On the other hand, most of these bags still use synthetic materials with artificial dyes that are harmful to the environment. To address this issue, this project aims to create bags that follow current trends while remaining environmentally conscious.

The final project was created using an aesthetic approach based on Monroe Beardsley's theory. This theory explains that aesthetic value in visual art necessarily involves unity, complexity, and intensity. Additionally, the method used to create the works is Practice-Based Research. This creative method focuses on exploration, experimentation, design, realization, and reflection. The primary techniques used in this work are ecoprinting and sewing, supplemented by weaving, embroidery, and macramé in some pieces.

The result of this creative process is a collection of eight 2000s-Style bags that emphasize organic elements, unique shapes, and a soft aesthetic. Each bag's design is created using the ecoprint technique, resulting in distinctive patterns and color in every piece. The use of natural materials not only conveys an eco-friendly vibe but also creates a unique visual appearance that isn't mass-produced, ensuring that each bag possesses its own sense of authenticity.

Keyword: Ecoprint, 2000s, Practiced based research

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tren yang kembali populer dalam beberapa tahun terakhir ini adalah tren mode *The Year 2000* atau populer dikenal sebagai Y2K. Menurut Affif dan Waskito dalam *journal of creative industries (2025)* Y2K (Year 2000) awalnya merujuk pada permasalahan dalam program komputer, kemudian menjadi simbol budaya visual yang muncul di negara-negara barat pada akhir 1990-an hingga awal abad ke-21, yang akhirnya melahirkan estetika khas “Y2K”. Tren Y2K ini tidak dapat dipisahkan dari peran media sosial seperti *TikTok*, *Instagram*, *Pinterest* sebagai *platform* kunci penyebaran sebuah tren. Affif dan Waskito dalam *journal of creative industries (2025)* juga menyatakan bahwa meskipun gaya desain Y2K telah berkembang sejak lama, pengaruhnya masih terasa hingga kini, terutama pada tahun 2022 hingga 2023, di mana Y2K kembali populer dan menjadi tren di berbagai bidang, seperti *fashion*, *make up*, desain interior, fotografi dan desain grafis. Faktor yang berkontribusi pada kembalinya popularitas budaya era 2000-an atau Y2K adalah pengaruh budaya global, memiliki dampak signifikan pada berbagai sektor industri kreatif dan hiburan, terutama pada bidang mode dan tekstil. Pengaruh tersebut tidak hanya menghidupkan kembali estetika Y2K dalam konteks kontemporer, tetapi juga mendorong meningkatnya konsumsi produk fashion yang terinspirasi dari tren awal 2000-an.

Pengaruh tren Y2K yang kembali populer tidak hanya terlihat pada bentuk dan gaya produk *fashion*, tetapi juga membuka peluang eksplorasi material serta teknik dekorasi yang mampu menghadirkan karakter visual baru. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menghasilkan motif unik dan berbeda adalah teknik *ecoprint*. *Ecoprint*, yang merupakan bagian dari *ecodyeing* atau pewarnaan alami yang dapat diaplikasikan pada media kain, kertas, kulit, keramik dan lainnya. *Ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan kain yang saat ini sedang tren di kalangan pelaku usaha busana dan pengerajin tekstil (Irmayanti et al., 2020). Pressinawangi dan Widiawati dalam jurnal tingkat sarjana bidang seni rupa dan desain (2014) mengatakan Terdapat beberapa teknik *ecoprinting* yang biasa dipakai

yaitu dengan menata daun atau bunga pada selembar kain kemudian menggulungnya di sekeliling batang kayu kemudian dikukus, memfermentasi daun dan bunga untuk mengekstrak pigmen warna yang ada di dalam tanaman tersebut dan yang paling sederhana yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu. Teknik *ecoprint* merupakan sebuah metode alternatif pewarna yang tidak berbahaya, dan ramah lingkungan.

Teknik *ecoprint* tidak hanya dapat diterapkan pada produk tekstil seperti busana, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai produk *fashion*, salah satunya adalah tas. Dalam perkembangannya, desain tas juga dipengaruhi oleh tren mode yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman. Dalam kehidupan sosial Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda, gaya Y2K telah menjadi bagian dari identitas dan sarana ekspresi diri. Salah satu produk yang banyak digunakan adalah tas, yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tetapi juga sebagai elemen penunjang penampilan dalam budaya *outfit of the day* (OOTD) dan aktivitas sosial di ruang publik. Tren Y2K yang populer hingga saat ini identik dengan *mini bag* atau *shoulder bag* yang dengan warna *artifisial*. Dimana *mini bag* dan *shoulder bag* ini mengacu pada ukuran dan cara penggunaan tas.

Secara estetika tren Y2K selama ini identik dengan penggunaan material sintetis seperti seperti kulit sintetis, PVC (*Polyvinyl Chloride*). Namun, dominasi material dan warna *artifisial* tersebut menjadikan estetika Y2K jauh dari kesan alami. Oleh karena itu, penulis berinisiatif menciptakan koleksi tas bergaya 2000-an (Y2K) yang ramah lingkungan, dengan mengaplikasikan teknik *ecoprint* yang akan menghasilkan warna lembut, motif yang unik dan tidak dapat diulang secara identik yang berjudul Y2K: Penciptaan Motif *Ecoprint* Pada Tas Bergaya 2000-an. Melalui perpaduan gaya Y2K dengan motif alami *ecoprint* ini diharapkan dapat menghasilkan karya yang tidak hanya mengikuti perkembangan tren, tetapi juga menghadirkan tas yang ramah lingkungan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menerapkan motif *ecoprint* untuk pembuatan tas bergaya 2000-an (Y2K)?
2. Bagaimana hasil dari penerapan motif *ecoprint* dalam karya tas bergaya 2000-an (Y2K)?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengeksplorasi teknik dan menerapkan motif *ecoprint* pada tas bergaya 2000-an (Y2K).
- b. Menghasilkan karya tas bergaya 2000-an (Y2K) dengan motif *ecoprint*.

2. Manfaat

- a. Manfaat bagi penulis
 - 1) Memberi kesempatan bereksperimen dengan teknik *ecoprint* dalam karya tugas akhir.
 - 2) Pengalaman ini memperluas wawasan penulis tentang mode 2000-an (Y2K).
- b. Manfaat bagi audiens
 - 1) Dapat menginspirasi pengembangan produk tas yang kreatif, dan inovatif.
 - 2) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan produk yang ramah lingkungan.
- c. Manfaat bagi mahasiswa
 - 1) Penelitian ini dapat berguna sebagai sumber referensi tentang perancangan karya berbasis *ecoprint*.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tentang desain tas bergaya 2000-an (Y2K).

D. Metode Pendekatan

Dalam proses penciptaan karya, penulis menerapkan pendekatan estetika. Pendekatan estetika diterapkan karena sesuai dengan karakter karya yang mengutamakan aspek visual, teknik, dan kreativitas dalam proses penciptaannya. Dimana karya ini berfokus pada eksplorasi tampilan tas gaya 2000-an (Y2K) sebagai penunjang penampilan. Sedangkan *ecoprint* digunakan untuk mengeksplorasi visual dan material alami sebagai karakter karya ini.

1. Estetika

Kata estetika berasal dari bahasa Yunani yaitu *aisthetikos* yang berarti sesuatu yang dapat diserap panca indra. Menurut KBBI sendiri estetika adalah cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. Monroe Beardsley (dalam Sony Dharsono, 2007) menjelaskan adanya tiga ciri yang menjadi sifat-sifat membuat baik (indah) dari benda-benda estetis pada umumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Kesatuan (*unity*) berarti benda estetis tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- b. Kerumitan (*complexity*) berarti bahwa benda estetis atau karya seni yang bersangkutan tidak sederhana sekali melainkan kaya isi maupun unsur-unsur yang saling berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
- c. Kesungguhan (*intensity*) suatu benda estetis yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong.

Ketiga prinsip ini diterapkan pada unsur-unsur rupa, yang dimana karya seni ini dianggap indah jika elemen-elemen berpadu menjadi satu, dengan memiliki kompleksitas yang menarik, dan menonjolkan intensitas emosi atau makna yang kuat.

2. Ecoprint

Menurut Flint (2008:11), teknik *ecoprint* diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung.

Ecoprint yaitu teknik memberi motif pada kain dengan cara melakukan pemindahan pola atau bentuk tanaman di atas permukaan kain yang sudah diolah untuk dihilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna tumbuhan dapat mudah diserap oleh kain atau disebut juga teknik *mordant* (Irianingsih, 2008:70).

E. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya ini, penulis menggunakan metode *practiced based research* karena metode ini memungkinkan proses praktik berkarya menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan baru dari yang didapatkan saat praktek maupun hasil dari praktik tersebut. Melalui metode ini, penulis dapat melakukan berbagai percobaan terkait penerapan teknik *ecoprint*, pemilihan material, pengembangan motif, hingga perancangan bentuk tas bergaya 2000-an. Menurut Candy dan Edmonds (2018) *Practice-Based Research* adalah suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik yang dilakukan dalam penelitian, penelitian dan praktek pada metode ini saling bergantung dan melengkapi satu sama lain.

Menurut Candy.L (2006) Empat elemen kunci dijelaskan secara singkat pada pengantar publikasinya yang berjudul *Practice Based Research: A Guide* yaitu:

1. Permasalahan (*The Problem*)

Ialah sebuah pernyataan singkat dari pertanyaan atau masalah penelitian yang dibahas oleh skripsi ini. Dalam hal ini penulis peduli terhadap dampak yang ditinggalkan pada lingkungan jika menggunakan bahan sintetis sebagai material tas. Permasalahan yang terkait pada karya ini berhubungan dengan material dan pewarna sintetis yang digunakan sebagai bahan tas.

2. Konteks (*The Context*)

Apa karya yang telah dilakukan yang memunculkan pertanyaan dan makna seperti apa? (Permasalahan seperti apa yang dibahas). Pada karya ini, konteksnya adalah tren Y2K yang kembali populer, serta potensi teknik *ecoprint* sebagai teknik pewarnaan alami yang dapat diterapkan pada desain tas. Penulis mengumpulkan informasi melalui observasi langsung ke beberapa

toko di Yogyakarta guna memberikan gambaran nyata mengenai bentuk, ukuran dan detail tas tas bergaya 2000-an (Y2K) yang berkembang dipasaran, serta didukung oleh kajian literatur yang berasal dari jurnal dan sumber ilmiah lainnya untuk membantu memahami proses, karakter dan potensi teknik *ecoprint*. Selain itu literatur tentang Y2K membantu memahami karakter visual tas yang dipilih.

3. Metode (*The Method*)

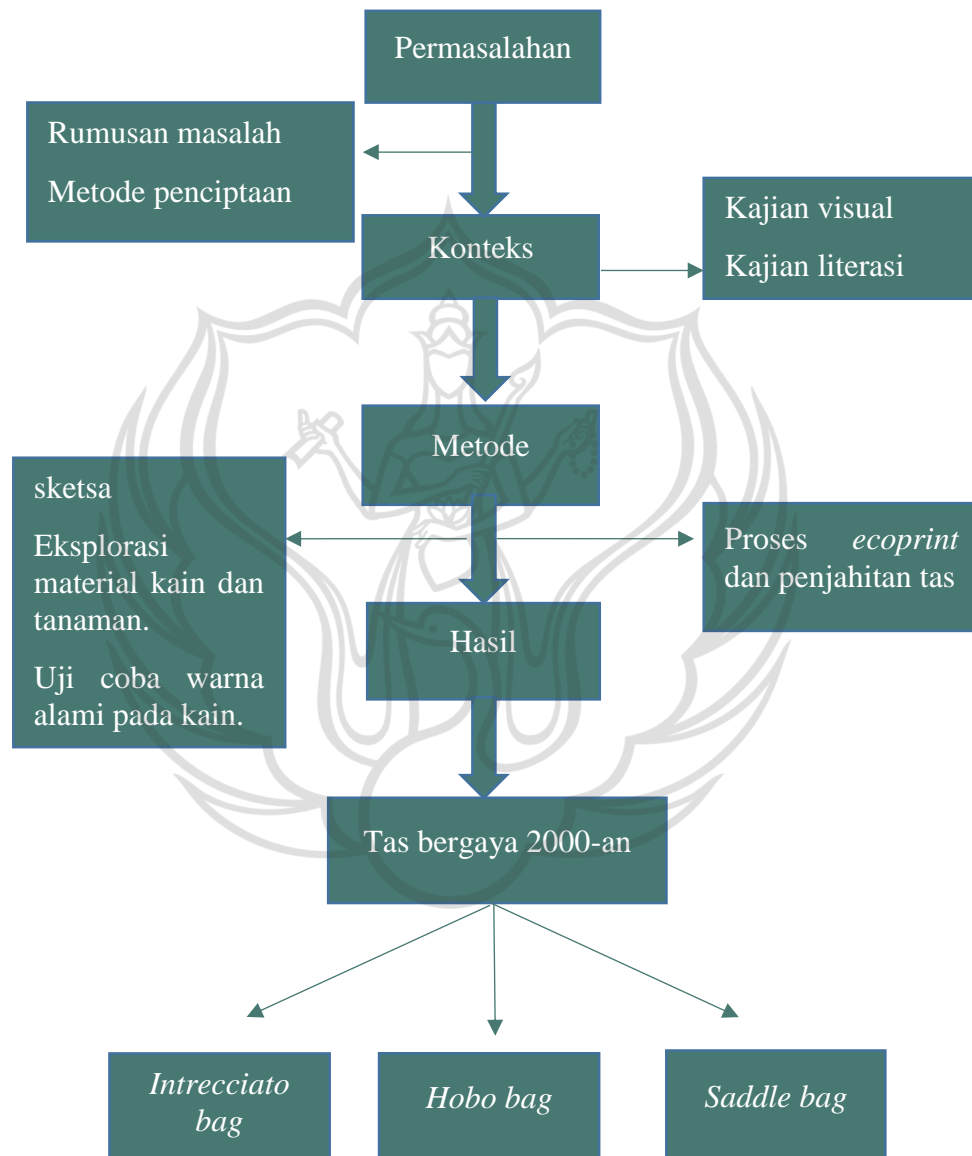
Pendekatan untuk memecahkan masalah (eksperimental, berbasis praktik, analitik) dijelaskan dalam bagian ini. Pada karya ini, penulis menerapkan dua teknik *ecoprint* berdasarkan cara membuat teknik *ecoprint* yaitu gulung (*bundles*) dan pukul (*hammering*) dalam menciptakan motif pada kain. Eksperimen *ecoprint* memberikan pemahaman langsung mengenai karakter daun, warna, motif, dan teknik yang sesuai untuk diterapkan pada setiap kain yang akan dibuat sebagai tas bergaya 2000-an (Y2K). Semua data yang Penulis dapatkan digunakan sebagai dasar konseptual desain setiap karya serta menggunakan berbagai referensi pecah pola tas yang akan dibuat *prototypenya* dan sudah dimodifikasi, kemudian dibentuk *flat pattern digital*.

4. Hasil (*The Outcomes*)

Disini lah kontribusi kunci untuk pengetahuan dijelaskan secara ringkas. Hal ini muncul dari karya yang telah diciptakan dan terbukti dapat memajukan pemahaman atau praktik internasional. Nilai dari *outcome* ini menjadi salah satu untuk komunitas (ilmuan komputer, seniman, ahli teori) dan penting untuk menjadi jelas tujuan mereka. Dalam hal ini penulis menghasilkan karya inovasi desain tas bergaya 2000-an yang memiliki tampilan lembut, unik, dan bersifat organik.

Metode ini tidak hanya berfokus pada penciptaan sebagai hasil akhir, tetapi juga pada ini proses praktik kreatif yang melibatkan pengalaman, eksplorasi, serta penemuan yang terjadi selama proses berlangsung. Dalam praktik, proses penciptaan dapat menghasilkan transformasi ide, pengembangann teknik, hingga gagasan baru yang dapat digunakan untuk pengembangan karya berikutnya. Seperti halnya saat penulis mengerjakan

tugas akhir ini, yang mana penulis beberapa kali melakukan *trial and error* untuk menemukan bentuk tas, pemilihan daun, warna, hingga teknik. Dari proses tersebut menghasilkan pengalaman, baik berupa kegagalan maupun keberhasilan, yang kemudian menjadi wawasan baru untuk mengembangkan karya berikutnya. Berikut adalah skema *practice based research* yang penulis terapkan:



Bagan 1.1 Bagan kerja *practice based research* yang dikembangkan oleh penulis. (Jurnal UiTM dalam Hamidah, 2020)